

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masalah transportasi merupakan masalah klasik yang terjadi hampir di setiap kota di Indonesia tidak terkecuali kota Depok yang terletak di propinsi Jawa Barat. Salah satu fokus masalah transportasi di kota Depok adalah tentang jumlah angkutan kota Depok yang terlalu banyak beroperasi namun tidak diimbangi dengan jumlah penumpang yang dilayani. Kondisi seperti ini menyebabkan para supir angkutan kota saling berebut penumpang untuk mengejar setoran. Kondisi ini terjadi baik pada jam sibuk (*peak hour*) maupun jam tidak sibuk (*off peak*). Jumlah angkutan kota yang melebihi jumlah penumpang (*demand*) juga menyebabkan tingkat okupansi angkutan kota tersebut tidak mencapai 100% atau dengan kata lain angkutan kota tidak terisi penuh penumpang.

Banyaknya jumlah angkot yang beroperasi tidak lepas dari mudahnya pemberian izin operasional (*given*) trayek angkutan kota Depok. Pihak yang berwenang mengeluarkan izin trayek adalah DLLAJ kota Depok. Dengan mudahnya pemberian izin operasional angkutan kota Depok justru dapat merugikan berbagai pihak seperti *user* (penumpang), *operator* (supir angkutan kota) dan *regulator* (Pemerintah kota Depok dan Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kota Depok) akibat jumlah armada angkutan kota Depok yang beroperasi (*supply*) tidak sebanding dengan jumlah penumpang yang menggunakan angkutan kota Depok (*demand*).

Dari sisi pengguna (penumpang) jumlah angkutan yang banyak ada keuntungan dan kerugiannya juga. Keuntungannya yaitu mereka tidak perlu

untuk menunggu lama untuk mendapatkan angkutan kota tersebut sedangkan kerugiannya adalah waktu di dalam angkutan kota menjadi lama.

Dari sisi operator (supir angkutan kota), jumlah armada angkutan kota Depok yang terlalu banyak namun tidak diimbangi dengan jumlah penumpang yang dilayani. Mengakibatkan para supir harus berebut penumpang untuk mengejar setoran. Kondisi tersebut diperparah lagi dengan ketidakdisiplinan para supir angkutan kota dalam mencari penumpang baik pada jam – jam sibuk maupun tidak sibuk, yaitu dengan seenaknya membuat terminal bayangan atau ngetem.

Sedangkan yang terakhir dari sisi *regulator* (pemerintah) menjadi pekerjaan tambahan karena dari banyaknya angkot ini menyebabkan masalah lain seperti beban perjalanan semakin banyak atau penambahan jumlah kendaraan tidak diimbangi penambahan kapasitas jalan dan juga kapasitas terminal untuk menampung angkot - angkot tersebut.

Akibat tingginya jumlah armada angkutan di kota Depok, diperlukan penelitian tentang data asal tujuan perjalanan dan jumlah penumpang yang menggunakan angkutan umum kota Depok. Diharapkan dari penelitian ini mampu menyelesaikan masalah-masalah kemacetan yang terjadi khususnya yang disebabkan oleh jumlah armada angkutan kota yang terlalu beroperasi di kota Depok.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap operasional angkutan kota Depok dalam usaha merasionalisasi jumlah angkutan kota Depok yang beroperasi. Sedangkan tujuan penulisan ini adalah untuk menyesuaikan jumlah penumpang yang menggunakan angkutan kota dengan jumlah angkutan umum kota Depok yang beroperasi , mengetahui dan menganalisis karakteristik operasional angkutan kota Depok serta karakteristik *operator* atau supir angkot dan profil penumpang (*user*) angkutan kota Depok.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk penelitian ini, penulis tidak mengkaji dan meneliti seluruh trayek angkutan kota di kota Depok tetapi hanya angkutan kota Depok dengan trayek D-02 jurusan Terminal Depok – Depok 2. Alasan pemilihan angkutan tersebut didasarkan kepada trayek angkutan D-02 tersebut terbanyak di kota Depok dalam jumlah armadanya yaitu 583 kendaraan.¹⁾

1.4 METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Metode Optimasi Load Factor, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengoptimasi rasio antara jumlah penumpang dan kapasitas angkutan kota sehingga dapat meminimalisir frekuensi armada dan jumlah armada yang beroperasi dengan tetap memperhatikan kepentingan pengguna.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah, metode analisis dan sistematika penulisan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang dipakai dalam pengerjaan penelitian ini. Teori-teori ini diambil dari buku-buku referensi pustaka yang didapat dari perpustakaan dan catatan kuliah peminatan transportasi.

BAB III : METODOLOGI

Berisi tentang metode – metode yang digunakan dalam penelitian tentang rasionalisasi angkutan kota Depok D-02 mulai dari metode penelitian, metode survey dan metode analisis.

¹ Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Depok

BAB IV : DAERAH STUDI DAN PELAKSANAAN SURVEY

Berisi tentang keterangan mengenai gambaran secara umum lokasi survey, prosedur survey dan keterangan – keterangan lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB V : INTEPRETASI DATA

Berisi tentang data hasil survey yang telah dilakukan kemudian dilakukan pengolahan data melalui tabel dan diagram pie.

BAB VI : MODEL OPTIMASI LOAD FACTOR

Berisi tentang model matematis dari masalah yang sedang diteliti yaitu pengoptimasian jumlah armada yang beroperasi sesuai dengan jumlah penumpang yang dilayani.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data.